

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *window shopping* mampu mencegah perilaku *body shaming* pada siswa XI1 di SMA Kristen Makale dengan meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk, penyebab, dampak, dan cara mencegah *body shaming*. Melalui kegiatan diskusi, bertukar informasi, serta mengamati hasil kerja kelompok lain, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu melihat permasalahan dari sudut pandang orang lain, serta menumbuhkan empati, sikap saling menghargai, dan kerja sama antarsiswa. Selain itu, layanan ini membantu mengubah anggapan siswa bahwa *body shaming* merupakan candaan biasa menjadi perilaku yang dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan diri dan hubungan sosial. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal dengan teknik *window shopping* mendukung upaya pencegahan perilaku *body shaming* di lingkungan sekolah melalui pembentukan pemahaman dan sikap positif siswa dalam berinteraksi.

B. Saran

Berdasarkan saran diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah perlu mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan klasikal, dengan menyediakan waktu, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung upaya pencegahan perilaku *body shaming* di lingkungan sekolah.

2. Untuk Guru BK

Guru BK, diharapkan dapat melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara berkelanjutan dengan menggunakan teknik yang bervariasi dan menarik, seperti *window shopping*, sehingga siswa lebih aktif, memahami dampak *body shaming*, serta mampu menghargai perbedaan fisik setiap individu.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menghindari perilaku *body shaming*, menghargai kondisi fisik teman, serta membangun hubungan sosial yang positif dan saling menghormati di lingkungan sekolah.